

FAKTOR RISIKO KEJADIAAN TUBERKULOSIS PADA ANAK DI PUSKESMAS SURUH, KECAMATAN SURUH, KABUPATEN SEMARANG.

Wahyu Triningsih -- E2A003075
(2007 - Skripsi)

Tuberkulosis pada anak masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia, namun cenderung diabaikan. Jumlah Tuberkulosis anak di Puskesmas Suruh 58 kasus, jauh lebih tinggi daripada Tuberkulosis dewasa 16 kasus. Tingginya kasus Tuberkulosis pada anak tidak hanya ditentukan oleh kuman saja melainkan juga dipengaruhi oleh umur, status gizi, status imunisasi BCG, riwayat kontak, pendapatan orang tua dan pendidikan ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko kejadian Tuberkulosis pada anak di Puskesmas Suruh. penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Explanatory Survei* dengan pendekatan kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang berumur 0-14 tahun yang berkunjung di Puskesmas Suruh pada Bulan Juni 2006-Juni 2007. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total kasus, yakni sebesar 40 anak untuk kasus dan 40 anak untuk kontrol. Analisis data menggunakan *chi-square* dengan taraf signifikansi sebesar 95% dan untuk mengetahui besarnya risiko dapat dilihat dari nilai Odds Ratio(OR). Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendapatan orang tua(OR=3,1, 95%CI:1,247-7,781) dan pendidikan ibu(OR=2,81 95%CI:1,129-6,991) dengan kejadian Tuberkulosis pada anak. Hasil penelitian lainnya yaitu umur, status gizi, status imunisasi BCG dan riwayat kontak tidak berhubungan secara bermakna dengan kejadian Tuberkulosis pada anak. ($p>0,05$). Saran yang dapat disampaikan untuk dapat memutus rantai penularan dengan menemukan dan mengobati penderita Tuberkulosis dewasa. Selain itu perlu ditingkatkan pendapatan keluarga dan pengetahuan ibu tentang Tuberkulosis.

Kata Kunci: Faktor risiko, Tuberkulosis, Anak